BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara kita diperhadapkan pada masalah pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan luas lahan untuk padi sawah. Selain itu menurun nya produksi padi disebabkan karena masyarakat kurang menerapkan teknologi yang dianjurkan oleh pemerintah (Nataatmadja, dkk, 1999).

Padi mengandung kandungan berbagai zat gizi yang diperlukan oleh tubuh seperti karbohidrat, protein, lemak dan vitamin dan beberapa unsure mineral seperti, kalsium, magnesium, fosfor (Kanisius 1990).

Kebutuhan padi sebagai makanan pokok di Indonesia selalu mengalami kenaikan. Produksi yang dihasilkan dari hasil tanaman dalam negeri masih belum memenuhi kebutuhan sehingga setiap tahun harus mengimpor ratusan ribu ton dari luar negeri (Sugeng, 2006).

Produksi padi nasional sampai saat ini baru mencapai 50 juta ton dari luas panen 10-11 juta ton ha per tahun dan laju peningkatan produksi 1,27 % per tahun. Laju peningkatan produksi padi sebesar itu masih belum seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang mencapai 2% per tahun, sehingga untuk memenuhi kebutuhan padi harus mengimpor sebanyak 1,355 ton per tahun (Departemen Pertanian,2000).

Pembangunan pertanian tanaman pangan khususnya padi tetap terfokus kepada upaya peningkatan produksi yang harus diikuti dengan pengembangan usaha tani berbasis agribisnis agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Laju peningkatan produktivitas padi di Indonesia cenderung melandai sehingga diindikasi bahwa sistem intensifikasi padi sawah yang selama ini diterapkan belum mampu meningkatkan produksi dan produktivitas. (Nur 2003).

.

Usaha intensifikasi padi yang dilakukan selama ini sudah mencapai kejenuhan teknologi sehingga masih perlu diupayakan suatu terobosan teknologi baru salah satu teknologi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produktivitas padi dan menekan biaya produksi adalah melalui rekayasa lingkungan padi melalui sistem tanam legowo dan umur transplanting bibit.

Sistem jajar legowo merupakan sistem tanam yang memperhatikan larikan tanaman, sistem tanam jajar legowo merupakan tanam berselang seling antara 2 atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong. Keuntungan dari sistem tanam jajar legowo adalah menjadikan semua tanaman atau lebih banyak tanaman menjadi tanaman pinggir. Tanaman pinggir akan memperoleh sinar matahari yang lebih banyak dan sirkulasi udara yang lebih baik, unsur hara yang lebih merata, serta mempermudah pemeliharaan tanaman (Mujisihono et al, 2001).

Menurut De data (1999) umur bibit optimum untuk dipindah tanam sangatlah penting dalam hubungannya dengan perkembangan tanaman dan hasil. Ada beberapa pendapat dalam hal umur bibit padi dalam hubungannya dengan hasil dan pertumbuhan tanaman yaitu bibit dapat di pindah tanam setelah 35-40 hari (Ananymous , 1999) , bibit dapat dipindah pada umur sekitar 20-25 hari (Soemartono, dkk 1999). Dalam penelitian ini bibit yang dipindah yaitu pada umur 40 dan 50 hari.

Hasil penelitian Misran (2014), menyatakan bahwa sistem jajar legowo dapat berkomponen agronomis tanaman, terutama pada jumlah anakan maksimum dan jumlah anakan produktif, sedangkan pada tinggi tanaman tidak berpengaruh nyata, sistem jajar legowo berpengaruh sangat nyata terhadap komponen hasil dan hasil, sistem jajar legowo dapat meningkatkan hasil gabah kering panen.

Penelitian Vikson (2012), menyatakan pemindahan bibit umur 40 hari setelah semai dapat memberikan hasil gabah basah panen.

Dua metode ini akan digabungkan dan diharapkan dengan sistem tanam jajar legowo dan umur transplanting dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Atas dasar kenyataan di atas maka perlu untuk melakukan penelitian yang sesuai guna dapat meningkatkan produksi padi dengan sistem jajar legowo dan umur transplanting.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimanakah pengaruh tipe sistem jajar legowo terhadap produksi tanaman padi ?
2. Bagaimanakah pengaruh umur trasplanting terhadap produksi tanaman padi?
3. Apakah ada interaksi antara tipe sistem jajar legowo dan transplanting terhadap produksi tanaman padi ?

1.2 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh penerapan tipe sistem jajar legowo yang tepat untuk peningkatan produksi padi.
2. Mengetahui pengaruh umur transplanting terhadap produksi tanaman padi.
3. Mengetahui interaksi antara tipe sistem jajar legowo dan umur transplanting terhadap produksi tanaman padi.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan pada petani padi tentang tipe sistem jajar legowo dan umur transplanting untuk meningkatkan produksi padi.